

ABSTRAK

Pembatalan penerbangan pada dasarnya merupakan suatu keadaan dimana tidak beroperasinya penerbangan sebagaimana jadwal yang telah ditentukan. Pemberitahuan pembatalan penerbangan yang kemudian dicabut lagi oleh pihak pengangkut menjadikan penumpang mengalami beberapa kerugian. Adanya pemberitahuan pembatalan mengakibatkan penumpang mengambil langkah untuk mengajukan *refund*. Pengajuan yang dilakukan penumpang tersebut ternyata dikenakan pemotongan *refund*. Berkaitan dengan itu maka perlu dilakukan penelitian tentang apakah tindakan pemberitahuan pembatalan penerbangan yang kemudian dicabut lagi oleh pihak pengangkut dan apakah tindakan pemotongan *refund* atas pembatalan tiket oleh penumpang akibat adanya pemberitahuan pembatalan penerbangan oleh pengangkut itu juga bertentangan dengan Undang-Undang Penerbangan

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan. Bahan hukumnya meliputi bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan hukum yang diperoleh, kemudian dilakukan analisis secara preskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya tindakan pemberitahuan pembatalan penerbangan yang kemudian dicabut lagi oleh pihak maskapai bertentangan dengan Pasal 4 huruf c jo Pasal 7 huruf b UUPK serta Pasal 140 ayat (1) jo Pasal 147 ayat (1) dan ayat (2) UU Penerbangan. Adapun tindakan pemotongan *refund* atas permohonan pembatalan oleh konsumen itu juga tidak dapat dibenarkan berdasarkan asas *exceptio non adimpleti contractus*.

Kata kunci : Perlindungan Konsumen, Pembatalan Penerbangan, *Refund*.

ABSTRACT

Cancellation of flight is basically a condition where the flight does not operate as a specified schedule. Notification cancellation of flight which is then revoked again by the carrier makes the passenger suffer some loss. The notice of cancellation results in the passenger taking steps to submit a refund. Submissions made by the passenger were subject to refund deductions. In connection with that, it is necessary to conduct research on whether the cancellation of flight notification action which is then revoked again by the airline can be justified and whether the act of cutting refunds on ticket cancellations by the passenger is due to the flight cancellation notification by the carrier is also contrary to the Aviation Law

This research is a normative legal research using a statutory approach. Legal materials include primary legal materials and secondary legal materials. Legal materials obtained, then conducted a prescriptive analysis.

*The results showed that the cancellation of flight notification action was then revoked again by the airline contrary to Article 4 letter c jo Article 7 letter b UUPK and Article 140 paragraph (1) jo Article 147 paragraph (1) and paragraph (2) of the Aviation Law. The act of cutting refunds on requests for cancellation by consumers also cannot be justified based on the principle of *nonadimpleti contractus exceptio*.*

Keywords: Consumer Protection, Flight Cancellation, Refund